

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* terhadap keputusan karir siswa kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan T.A 2023/2024. Merujuk pada temuan hasil analisis data studi yakni data uji Wilcoxon didapat nilai terendah yakni $J_{hitung} = 36$ untuk jumlah responden yakni $n = 8$ orang diperoleh J_{tabel} adalah 4. Sehingga didapati bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ yang dimana $36 > 4$ dengan demikian hipotesis diterima.

Merujuk pada *pre-test* didapatkan rata-rata skor rata-rata 72,875, sedangkan data *post-test* setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* mengalami peningkatan dengan skor rata-rata rata-rata 128,875. Merujuk pada temuan *pre-test* dan *post-test* maka selisih skor rata-rata 56 artinya terjadi peningkatan pada keputusan karir siswa disekolah sebesar 43.45%. Temuan ini mengindikasikan adanya “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Self-Management* Terhadap Keputusan Karir Siswa Kelas XI IPS SMA ST Petrus Medan T.A 2023/2024” atau hipotesis diterima.

5.2 Saran

Merujuk pada simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang diajukan pada studi ini, yakni:

1. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan sekolah memiliki peranan aktif untuk menyediakan layanan bimbingan dan konseling disekolah agar para siswa dapat lebih merasakan

manfaat layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi masalah yang dihadapi

- b. Mengingat bahwasannya layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* ini dapat berpengaruh pada keputusan karir siswa, kepala sekolah diharapkan dapat mampu senantiasa memberikan dukungan bagi guru terutama guru BK untuk mengadakan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management*.

2. Bagi Guru BK

Untuk mengevaluasi dan lebih meningkatkan program layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* yang dapat meminimalisir keputusan karir siswa yang rendah, dengan evaluasi dan peningkatan layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* maka dapat meningkatkan keputusan karir siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih serius dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang disediakan, terutama pada layanan bimbingan kelompok teknik *self-management* yang disediakan peneliti sehingga mampu mengatasi permasalahan siswa bukan hanya pada keputusan karir tetapi juga setiap masalah yang dihadapi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan menjadi referensi untuk melaksanakan kajian topik yang sama, perlu diperhatikan analisis mendalam untuk siswa dalam pengambilan keputusan karir dengan memahami variabel yang mempengaruhi keputusan karir, pentingnya integrasi pembelajaran *self-management* dalam layanan bimbingan

kelompok karena mampu membantu siswa lebih mandiri dalam merencanakan karirnya, elemen penting yang perlu dikembangkan dalam sesi bimbingan kelompok yakni keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim agar kelak siswa mampu bersaing di dunia karir. Diharapkan menggunakan metode interaktif dalam sesi bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu siswa menerapkan konsep *self-management* secara konsisten, dilakukan juga evaluasi berkala terhadap efektifitas program bimbingan kelompok untuk mengukur keterampilan baru yang diperoleh, Tingkat kepuasan siswa dan keberhasilan mencapai tujuan karir. Peneliti selanjutnya juga perlu mempertimbangkan kepentingan dan bakat siswa sehingga program bimbingan kelompok yang diberikan seharusnya mampu mengakomodasikan minat dan kemampuan untuk mencapai karir yang sesuai, pembahasan dalam penelitian ini juga masih memiliki ruang untuk peningkatan meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuatnya lebih lengkap.